

TREASURY RESEARCH

# Monthly Economic and Structured Products Update

February 2023

**PERKEMBANGAN PASAR DAN EKONOMI**
**AMERIKA SERIKAT**

- The Fed meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25bps di awal bulan Februari, menuju level 4,50-4,75%.
- Dolar AS melemah sejalan dengan pulihnya sentimen pasar.

Pasar keuangan AS diperdagangkan mayoritas menguat di awal tahun ini, di tengah relatif meredanya ketidakpastian seputar arah kebijakan the Fed kedepannya. Melandainya tekanan harga – meskipun masih bertahan di level yang tinggi – serta terus suportifnya pasar tenaga kerja AS hingga saat ini, masing-masing turut menopang optimisme investor akan prospek tercapainya ‘soft-landing’ di AS. Indeks volatilitas VIX tercatat melemah 13,71% YTD (per 2-Feb) menuju level 18,71 – di bawah rata-rata jangka panjangnya di kisaran 19-20. Di tengah meredanya kekhawatiran dan pemulihan sentimen, indeks saham S&P 500 dan Nasdaq masing-masing menguat hingga 8,86% dan 16,57% YTD, sementara indeks dolar AS (DXY) melemah 1,72% dalam periode yang sama.

Inflasi AS tercatat 6,5% YoY pada Desember 2022, lebih rendah dari 7,1% di bulan sebelumnya, dan turut mengonfirmasi tren pelemahan tekanan harga sejak inflasi 9,1% pada Juni 2022 lalu. Sehingga, sejalan denganantisipasi kami, the Fed meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25bps di awal bulan ini, membawa suku bunga ke jenjang 4,50%-4,75%, dan juga menandakan perlambatan dari kenaikan 50-75bps dalam beberapa pertemuan sebelumnya. Kedepannya, ketua the Fed Jerome Powell mengindikasikan bahwa akan ada setidaknya dua kali kenaikan serupa kedepannya, serta menekankan bahwa suku bunga mungkin akan perlu bertahan di level yang restriktif untuk sementara waktu. Group kami pun mengantisipasi kenaikan suku bunga sebesar 25bps kembali oleh the Fed di bulan Maret mendatang.

Terhadap perkembangan ekonomi, PDB AS untuk kuartal keempat tumbuh 2,9% YoY, lebih tinggi dari 2,6% yang diantisipasi pasar, namun lebih lambat dari pertumbuhan 3,2% di kuartal sebelumnya. Penjualan ritel AS mengalami kontraksi hingga 1,1% MoM di bulan Desember, lebih dalam dari antisipasi pasar untuk pelemahan 0,9%, sekaligus menandakan penurunan terbesar sejak Desember 2021. Penjualan eceran bulan November turut direvisi turun, menjadi kontraksi 1,0% vs -0,60% sebelumnya. Cetak tersebut pun patut diwaspadai, khususnya mengingat kontraksi penjualan yang terjadi di penghujung tahun yang juga merupakan musim liburan. Sinyal pelemahan juga terjadi pada sektor manufaktur AS. Produksi industri tercatat melemah 0,7% MoM di bulan Desember, jauh lebih dalam dari proyeksi -0,1% yang diantisipasi pasar, dan juga lebih buruk dari kontraksi (revisi turun) 0,6% di bulan November.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	4179.76		8.86
DJIA	34053.94		2.74
Nasdaq	12200.82		16.57
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	3.39		-48
5Y UST	3.49		-52
2Y UST	4.10		-32
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	101.75		-1.51

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 3-Feb-23

Sumber:  
Bloomberg, OCBC NISP.


## EROPA

- European Central Bank (ECB) meningkatkan suku bunga acuan sebesar 50bps di bulan Februari.
- Dengan inflasi yang masih bertahan di level yang tinggi, Bank of England (BoE) kembali meningkatkan suku bunga acuan sebesar 50bps di bulan Februari menuju level 4%.

Inflasi Kawasan Eropa tercatat turun dari 10,1% YoY di bulan November 2022 ke level 9,2% di bulan Desember, namun masih jauh di atas target Bank Sentral Eropa (ECB) di kisaran 2%. ECB pun meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 50bps di awal bulan ini sejalan dengan antisipasi kami, yang membawa membawa suku bunga *main refinancing operation, marginal lending facility* dan *deposit facility* masing-masing naik ke level 3.00%, 3,25% dan 2,50%. Pernyataan dari ECB mengatakan bahwa "Governing Council menilai bahwa kebijakan moneter perlu diketatkan sampai ke level yang memadai untuk membawa Inflasi kembali turun ke target 2%" mengindikasikan fokus dari ECB kedepannya masih akan terus teruju pada upaya penurunan inflasi. Terdapat indikasi bahwa ECB pun masih akan melanjutkan kenaikan suku bunga dengan besaran serupa pada rapat moneter berikutnya di bulan Maret. Terhadap pertumbuhan ekonomi, PDB Kawasan Eropa tercatat tumbuh 1.9% YoY di kuartal keempat 2022, lebih tinggi dari 1,8% yang diantisipasi pasar, namun lebih rendah dari pertumbuhan 2,4% di kuartal sebelumnya.

Di Inggris, Bank of England (BoE) turut meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 50bps ke level 4%, sejalan dengan upaya untuk menekan inflasi yang bertahan di level *double digit* 10,5% YoY pada December 2022.

Angka PMI juga melemah menjadi 47,8 dibawah konsensus pasar 49.9. PMI di zona kontraksi mensinyalkan bahwa adanya pelemahan permintaan. Walaupun terjadi pemelamahan permintaan, yang menariknya disini adalah tingkat pengangguran belum melemah dan banyak perusahaan yang mengalami kekurangan tenaga kerja. Dengan demikian, ini akan menyebabkan *wages expense* naik karena pasar tenaga kerja yang lebih kompetitif. Karena itu, selain disebabkan oleh energi, *wages expense* juga mendorong naiknya harga barang dan servis sehingga terjadi Inflasi yang tinggi.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	459.20		7.57
FTSE 100	7820.16		4.92
DAX	15509.19		10.51
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2.12		-45
5Y BUND	2.13		-44
2Y BUND	2.52		-22
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.0910		1.75
GBP/USD	1.2225		0.89

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 3-Feb-23

Sumber: Bloomberg, Reuters.



## ASIA

- *China's reopening* diantisipasi akan mampu menopang pertumbuhan kembali ke level pra-pandemi.

Produk Domestik Bruto China tumbuh 2,9% YoY di kuartal ke-4 2022, di atas 1,6% yang diantisipasi pasar, namun lebih lambat dari pertumbuhan 3,9% di kuartal sebelumnya. Pertumbuhan PDB di keseluruhan 2022 tercatat sebesar 3%, meskipun menandakan pertumbuhan paling lambat sejak 1970an, namun, cetak tersebut lebih tinggi dari 2,7% yang diproyeksi pasar. Namun demikian, seiring dengan adanya relaksasi pembatasan sosial yang massif di China, prospek pertumbuhan pun diantisipasi positif. Wakil PM China, Liu He, menyatakan bahwa Ia mengantisipasi ekonomi China untuk pulih ke tren pertumbuhan pra-pandemi mendekati 6% di tahun ini. Walaupun masih di zona kontraksi, angka indeks penjualan ritel pada bulan Desember dilaporkan membaik dengan -1,8% YoY jika dibandingkan dengan -5,9% pada bulan November. Angka indeks Penjualan ritel yang jauh di atas antisipasi pasar (antisipasi pasar -8,3% YoY) disebabkan oleh peningkatan permintaan obat-obatan yang naik 40% YoY pada bulan Desember 2022. Sementara itu, Inflasi pada bulan Desember sedikit meningkat ke 1,8% YoY dari 1,6% YoY pada bulan sebelumnya.

Sementara itu, ekspor di China kembali terkontraksi lebih dalam dengan -9,9% YoY pada bulan Desember 2022. Terdapat risiko bagi ekspor China untuk cenderung tertekan seiring dengan pelemahan momentum pemulihan di negara-negara mitra dagang seperti AS dan Eropa, serta munculnya India dan Vietnam sebagai pilihan lain untuk kegiatan manufaktur. Aktivitas impor turut terkontraksi -7,5% YoY di bulan Desember walaupun diamati adanya trend kenaikan jika dibandingkan dengan -10,6% di bulan sebelumnya. Impor yang terkontraksi disebabkan oleh penurunan konsumsi domestik dan turunnya mobilitas warga akibat *Zero-Covid Policy*.

Di Jepang, tekanan harga di Jepang terpantau meningkat signifikan di bulan Desember, khususnya pada wilayah metropolitan Tokyo. Inflasi tercatat meningkat 4% YoY untuk pertama kalinya sejak 1982, sekaligus menandakan tekanan harga yang lebih tinggi dari yang diantisipasi sebelumnya. Secara keseluruhan, cetak inflasi tersebut turut mendorong ekspektasi pasar bahwa bank sentral Jepang (BoJ) mungkin harus menyesuaikan kebijakan moneternya kembali.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	170.12		9.23
Nikkei 225	27509.46		5.42
SH Comp	3263.41		5.64
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	0.49		7
5Y JGB	0.15		-7
2Y JGB	-0.03		-6
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	128.680		1.88
AUD/USD	0.7077		3.43

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 3-Feb-23

Sumber: Bloomberg, Reuters.

## INDONESIA


- PDB diantisipasi akan tumbuh di kisaran 5% dikeseluruhan 2022.
- Suku bunga acuan BI diantisipasi telah mencapai puncaknya saat ini di level 5,75%.

Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25bps menuju level 5,75% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) pertama tahun ini, sejalan dengan antisipasi kami. Dengan demikian, BI telah meningkatkan suku bunga telah acuan mencapai 225bps sejak Agustus tahun lalu. Gubernur Perry Warjiyo mengindikasikan bahwa bank sentral mungkin telah berada di penghujung siklus pengetatan kebijakan moneternya saat ini, menyatakan bahwa “Jika tidak ada informasi luar biasa yang tidak dapat kami perkirakan” kenaikan kumulatif suku bunga sejauh ini seharusnya sudah “memadai” untuk menekan inflasi kembali ke level 2-4% target bank sentral di paruh kedua tahun ini. Inflasi Januari 2023 terpantau melandai ke level 5,28% YoY dari 5,51% di bulan Desember 2022.

Survei Bank Indonesia mencatat bahwa keyakinan konsumen Indonesia terus meningkat pada Desember 2022 menuju level 119,9 dari 119,1 di bulan sebelumnya. Penilaian konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini naik ke level 112,4 atau lebih tinggi dari 110,3 di bulan November, didukung oleh pemulihan pada seluruh komponen pembentuknya, khususnya pada Indeks Penghasilan Saat Ini. Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi enam bulan kedepannya tetap terjaga, dengan indeks yang sedikit turun ke level 127,3 dari 127,9 di bulan sebelumnya.

Mengingat peran signifikan konsumsi domestik sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, bertahannya optimisme konsumen menjadi berita positif. Terbaru, penjualan eceran tercatat tumbuh 6,3% *MoM* (+0,04% *YoY*), dengan indeks yang mencapai level 216,4 di bulan Desember. Gairah konsumsi domestik juga tercermin dari tingginya angka penjualan mobil di dalam negeri, yang mencapai lebih dari 105 ribu unit di bulan Desember, atau bahkan melebihi satu juta unit di sepanjang tahun 2022 – lebih tinggi dari target 960 ribu unit yang ditetapkan oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo).

Prospek konsumsi domestik dinilai masih suportif kedepannya. Inflasi Desember sebesar 5,51% *YoY*, kami nilai akan mampu turun ke jenjang target Bank Indonesia di kisaran 2-4% di tahun ini akan turun kedepannya. Secara keseluruhan, Bank Indonesia mengantisipasi PDB Indonesia di kuartal keempat 2022 akan tumbuh di kisaran 4,8%, yang akan menandakan pertumbuhan paling lambat sejak kuartal ketiga 2021. Di keseluruhan 2022, ekonomi diproyeksi tumbuh 5,25% sebelum melambat ke kisaran 5% di tahun ini, sementara inflasi berpotensi bertahan di level tinggi di paruh pertama 2023.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	6890.57		0.89
LQ45	943.04		1.67
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.53		-39
5Y INDOGB	6.23		9
2Y INDOGB	6.09		20
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	14893		4.53

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 3-Feb-23

**PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS**

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

**PERIODE LAPORAN**

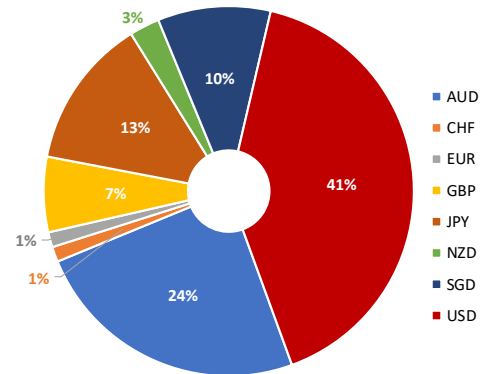
Januari - Desember 2022

**DUAL CURRENCY RETURNS (DCR)**

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (Structured Product) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (deposito) dan instrumen Foreign Exchange Option. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada deposito konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 41% penempatan dana dilakukan dalam mata uang USD, 24% AUD, 13% JPY, 10% SGD, 3% NZD, dan 1% masing-masing pada CHF dan EUR.

**Mata Uang Penempatan**

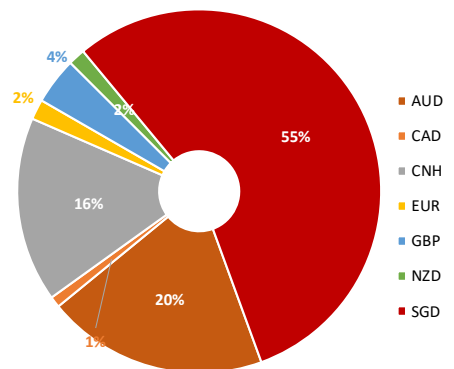


**FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)**

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan Structured Product berupa kombinasi antara deposito berjangka (time deposit) dan instrumen foreign exchange swap.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 51% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 18% AUD, 15% CNH, 9% USD, 4% GBP, 2% EUR, dan 1% masing-masing pada CAD dan NZD.

**Mata Uang Penempatan**

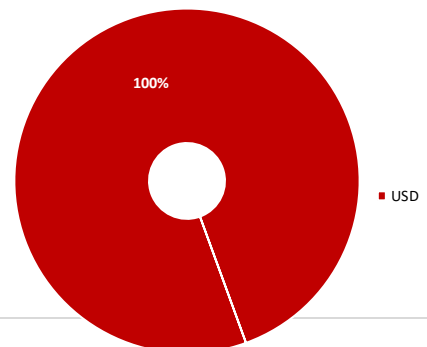


**PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)**

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (deposito) dengan produk option nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan Underlying Reference (bukan fixed return seperti deposito traditional). Principal dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

**Mata Uang Penempatan**



**PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR**

USD Interest Rates	Current	Q123	Q223	Q323	Q423
FFTR upper	4.75	5.00	5.00	5.00	5.00
UST bond yields	Current	Q123	Q223	Q323	Q423
2Y UST	4.11	4.30	4.30	4.30	4.20
5Y UST	3.52	3.65	3.75	3.75	3.75
10Y UST	3.42	3.60	3.70	3.80	3.80
30Y UST	3.57	3.70	3.80	3.90	3.90
IndoGB forecast	Current	Q123	Q223	Q323	Q423
2Y IndoGB	6.11	6.25	6.35	6.40	6.40
5Y IndoGB	6.27	6.45	6.55	6.65	6.75
10Y IndoGB	6.60	6.80	6.90	7.00	7.10
FX	End-Month Close	Mar-23	Jun-23	Sep-23	Dec-23
DX	102.10	102.18	100.60	99.80	100.01
USD-JPY	130.09	127.00	125.00	124.00	122.00
EUR-USD	1.0863	1.0800	1.1000	1.1100	1.1000
GBP-USD	1.2320	1.2200	1.2300	1.2400	1.2600
AUD-USD	0.7055	0.6900	0.7000	0.7100	0.7200
NZD-USD	0.6440	0.6500	0.6600	0.6600	0.6700
USD-CAD	1.3306	1.3200	1.3100	1.3000	1.3000
USD-CHF	0.9162	0.9300	0.9200	0.9200	0.9100
USD-SEK	10.464	10.400	10.200	10.200	10.000
USD-SGD	1.3139	1.3200	1.3150	1.3150	1.3300
USD-CNY	6.7553	6.700	6.650	6.620	6.750
USD-CNH	6.7568	6.7000	6.6500	6.6200	6.7500
USD-THB	33.005	33.200	33.000	32.800	33.000
USD-IDR	14990	15200	15150	15050	15400
USD-MYR	4.2740	4.3200	4.3000	4.2800	4.2600
USD-KRW	1231.9	1250.0	1235.0	1225.0	1230.0
USD-TWD	30.042	30.500	30.400	30.300	30.200
USD-HKD	7.8405	7.8100	7.8000	7.8000	7.7800
USD-PHP	54.655	55.200	55.000	55.000	55.200
USD-INR	81.924	82.000	81.900	81.500	82.000

*Sumber: OCBC Bank*
*Diperbaharui: 1 Februari 2023*

**KALENDER RILIS DATA EKONOMI**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
02/01/2023 15:50	FR	S&P Global France Manufacturing PMI	Jan F	50.8	50.5	50.8	--
02/01/2023 22:00	US	ISM Manufacturing	Jan	48	47.4	48.4	--
02/02/2023 06:00	SK	CPI YoY	Jan	5.00%	5.20%	5.00%	--
02/02/2023 20:30	US	Initial Jobless Claims	28-Jan	195k	183k	186k	--
02/03/2023 15:30	HK	Retail Sales Value YoY	Dec	-2.50%	1.10%	-4.20%	-4.10%
02/03/2023 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	189k	--	223k	--
02/09/2023 20:30	US	Initial Jobless Claims	4-Feb	--	--	183k	--
02/10/2023 08:30	CH	CPI YoY	Jan	2.20%	--	1.80%	--
02/10/2023 22:00	US	U. of Mich. Sentiment	Feb P	64.9	--	64.9	--
02/14/2023 06:50	JN	GDP SA QoQ	4Q P	0.50%	--	-0.20%	--
02/14/2023 06:50	JN	GDP Annualized SA QoQ	4Q P	1.90%	--	-0.80%	--
02/14/2023 11:30	JN	Industrial Production MoM	Dec F	--	--	-0.10%	--
02/14/2023 20:30	US	CPI MoM	Jan	--	--	-0.10%	--
02/16/2023 07:30	AU	Employment Change	Jan	--	--	-14.6k	--
02/16/2023 07:30	AU	Unemployment Rate	Jan	--	--	3.50%	--
02/16/2023 20:30	US	Initial Jobless Claims	11-Feb	--	--	--	--
02/21/2023 15:15	FR	S&P Global France Manufacturing PMI	Feb P	--	--	50.5	--
02/21/2023 17:00	GE	ZEW Survey Expectations	Feb	--	--	16.9	--
02/22/2023 16:00	GE	IFO Business Climate	Feb	--	--	90.2	--
02/23/2023 12:00	SI	CPI YoY	Jan	--	--	6.50%	--
02/23/2023 17:00	EC	CPI YoY	Jan F	--	--	8.50%	9.20%
02/23/2023 20:30	US	GDP Annualized QoQ	4Q S	--	--	2.90%	--
02/23/2023 20:30	US	Initial Jobless Claims	18-Feb	--	--	--	--
02/24/2023 22:00	US	U. of Mich. Sentiment	Feb F	--	--	--	--
02/28/2023 06:50	JN	Industrial Production MoM	Jan P	--	--	--	--

*Sumber: Bloomberg*
*Diperbaharui: 3 Februari 2023*
**KALENDER BANK SENTRAL**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
02/02/2023 02:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	1-Feb	4.75%	4.75%	4.50%	--
02/02/2023 19:00	UK	Bank of England Bank Rate	2-Feb	4.00%	4.00%	3.50%	--
02/02/2023 20:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	2-Feb	3.00%	3.00%	2.50%	--
02/02/2023 20:15	EC	ECB Deposit Facility Rate	2-Feb	2.50%	2.50%	2.00%	--
02/02/2023 20:30	CZ	Repurchase Rate	2-Feb	7.00%	7.00%	7.00%	--
02/07/2023 10:30	AU	RBA Cash Rate Target	7-Feb	3.35%	--	3.10%	--
02/08/2023 11:30	IN	RBI Repurchase Rate	8-Feb	6.50%	--	6.25%	--
02/08/2023	PD	Poland Base Rate Announcement	8-Feb	6.75%	--	6.75%	--
02/09/2023 15:30	SW	Riksbank Policy Rate	9-Feb	3.00%	--	2.50%	--
02/09/2023	RO	Interest Rate Announcement	9-Feb	7.00%	--	7.00%	--
02/16/2023 14:00	PH	BSP Overnight Borrowing Rate	16-Feb	--	--	5.50%	--
02/16/2023 14:20	ID	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	15-Feb	--	--	5.75%	--
02/22/2023 08:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	22-Feb	5.00%	--	4.25%	--
02/23/2023	SK	BoK 7-Day Repo Rate	23-Feb	--	--	3.50%	--
02/28/2023 20:00	HU	Central Bank Rate Decision	28-Feb	--	--	13.00%	--

*Sumber: Bloomberg*
*Diperbaharui: 3 Februari 2023*
*Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.*



# Monthly Economic & Structured Product Update

February 2023

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.